

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BADAN USAHA  
MILIK DESA SYARI'AH JAYA MANDIRI DI DESA KARANG  
JAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH**

**FAJARIAH  
NIM: 16631038**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
CURUP  
2020**

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth . Bapak Rektor IAIN Curup

Di\_

Curup

Assalamualaikum, W. W

Setelah diadakannya pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **FAJARIAH** yang berjudul “ **Persepsi Masyarakat Terhadap BUMDES Syari’ah Jaya Mandiri Di Desa Karang Jaya**” sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

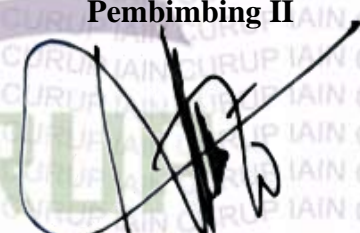
Wassalamualaiku. W. W

Curup, Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM**  
NIP: 197502192006041008

  
**Hendrianto, MA**  
NIDN:2021068701





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr.Ak Gani, Kotak Pos 108, Telp / Fax (0732) 21010) Curup-39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

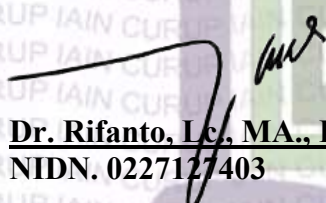
No: /In.34/FSEI/PP.00.9/IX/2020

Nama : **Fajariah**  
Nomor Induk Mahasiswa : **16631038**  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : Persepsi Masyarakat terhadap Badan Usaha Milik  
Desa Syariah Jaya Mandiri di Desa Karang Jaya  
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Curup pada:  
Hari/Tanggal : 27 Agustus 2020  
Pukul : 09.30 WIB s/d 11.00 WIB  
Tempat : Ruang 2 PS

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam.

**TIM PENGUJI**


Ketua

  
**Dr. Rifanto, Lc., MA., Ph.D**  
NIDN. 0227127403

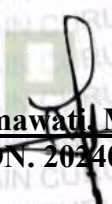
Penguji I

  
**H. Oloan Muda Hasim Harahap, Lc.MA**  
NIP. 197504092009011004

Sekretaris

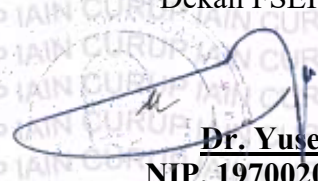
  
**Hendrianto, MA**  
NIDN. 2021068701

Penguji II

  
**Fitmawati, M.E**  
NIDN. 2024038902

**MENGETAHUI**

Dekan FSEI IAIN Curup,

  
**Dr. Yusefri, M.Ag**  
NIP. 197002021998031007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fajariah

Nim : 16631038

Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memeproleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penlis juga tidak terdapat karya atau pendat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup,

Penulis



**Fajariah**

**NIM:16631038**

## **MOTTO**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**YOU CAN DO ALL IF YOU THINK YOU CAN**

انا عند ظن عبدي بي

Aku(Allah) sesuai prasangkaan hamba-ku

وقال ربكم ادعوني استجب لكم

Dan Tuhanmu Berfirman

Berdoalah kepada-Ku, Niscaya akan keperkenankan

Bagimu

(Al-Mu'min:60)

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya sadari dalam keberhasilan ini bukanlah semata karena perjuangan saya sendiri, namun banyak orang-orang hebat yang ada dibelakang saya dalam keberhasilan penelitian ini, kehebatan orang-orang yang telah mensupport saya hingga berada di titik ini, maka dari itu penelitian ini akan saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berharga bagi saya.

- Allah SWT. Sembah sujudku pada-Mu yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat kepadaku hingga saat ini.
- Untuk orang-orang yang paling berjasa dalam hidupku, orang-orang yang telah membimbingku, meyakini, dan mencintaiku, yang selalu menerima keluh kesahku, yang selalu ada disampingku dalam keadaan apapun, yang tak pernah mengeluh terhadap sikapku, dan yang selalu berjuang membawaku untuk berdiri tegar dalam keadaan apapun, rasanya semua ini tidak cukup untuk menggambarkan sosok dirimu, ya kalian adalah kedua orang tuaku yang sangat hebat yang berada dihidupanku Bapakku (Jinawi) dan Umi ku (Muryana) terimakasih telah menjadi orang tua terhebat terkuat dalam hidupku, semua ini aku berikan kepada kalian yang telah memberiku kepercayaan hingga di titik ini.
- Untuk Saudaraku Tercita (Rodiah) dan Kakak Iparku (Indra Mediani) serta adik-adikku (Akbar Fadillah), dan (M. Akbarul Farhan), yang selalu menegurku, memotivasiku serta membatku kuat dalam keadaan apapun hingga saya mampu berada di titik ini.
- Untuk nenekku yang kusayangi Alam Aris (Alm), Mattaufik (Alm), Zainab (Almh) dan Ros, yang selalu menasehatiku agar tetap berusaha menjadi orang-orang yang lebih berguna.

- Untuk Bude dan Pakde serta keluarga besarku semuanya, yang selalu memotivasiku untuk kuat dalam menghadapi banyaknya rintangan dalam menjalankan hidup.
- Untuk adik adik dan Mbak Mbaku yang sudah saya anggap seperti saudaraku sendiri, Herley Sumarza, Fitri Darwanti, Susi Wulandari, Puji Tri Lestari Muarif, Mbak Tella, Mbak Anggun, Fitri, Allen, Reka, Sari, dika, dan Lidia yang selalu memotivasiku, menyemangati dan selalu memberi masukan.
- Untuk saudara ku tercinta yang ada di Jawa, Mbak Ami (Minong) Mbak Catur, Mbak Indra, Bue, Pae, Yangti ,Yangkung, Bapak Sukoco, Mbak Puji, Mbak Tiwi, Mbak Mala, Mbak Sasti, Mas Dhani, Mas Ichi Dan Billowku tercinta yang selalu menasehatiku, yang selalu mendorongku untuk berani melangkah lebih baik.
- Kepada teman temanku seperjuangan PSB 2016 dan teman teman seperjuanganku diasrama yang selalu memebri semangat dari awal kuliah hingga tiik ini.
- Dan terkhusus temanku Maratun Soleha, Wuladari, Intan Karimah, Dini Marlita, Lili Indri Saputri, Endang Palupi, Esti Wulandari, dan listia Fitriani, Yang saling menyemangati dalam keadaan apapun.
- Untuk seluruh keluarga besar Ma'had AL- Jami'ah IAIN CURUP, Ustad Agusten, Ustad. Yusefri, Umi Sri, Ustad Budi Birahmad, Ustad Silhan, Ustda Jamal, Ustad Sofwan, Ustad Eki, Ustazah Sefrida, Yunda Risma, Ustad Masudi, Serta Santriwan dan Santriwati Ma'had Al-Jami'ah.
- Dan kepada seluruh keluarga besar Desa Karang Jaya, Beserta seperangkat Desa yang telah memberikan saya kemudahan dalam penelitian di sana.
- Untuk semua orang yang telah memberikan bantuan, dorongan kepada saya dalam menjalankan penelitian ini.
- Untuk Almamater kampus dan asrama tercintaku IAIN CURUP.

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BUMDES SYARI'AH JAYA MANDIRI DI DESA KARANG JAYA**

**OLEH**

**FAJARIAH**

**16631038**

**Abstrak:** BUMDES adalah suatu bentuk usaha yang di kelolah oleh desa dan pemerintah desa dalam tujuan mengupayakan perekonomian yang stabil demi harapan dan kebutuhan dari masyarakat. Usaha yang dilakukan BUMDES salah satunya adalah seperti jasa keuangan, penyewaan, budidaya, wisata dan perdagangan. BUMDES dibangun pada tahun 2016 yang masih menggunakan sistem konvensional, akan tetapi dengan berjalanya waktu BUMDES dapat beralih kesistem syari'ah. Dalam melakukan perubahan tentunya banyak yang menjadi hambatan atau pemahaman terhadap masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi masyarakat Desa Karang Jaya terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subjek penelitian adalah masyarakat Desa Karang Jaya, dan pengurus BUMDES Syari'ah Jaaya Mandiri. Teknik analisis data yang digunakan adalah tahap pengelolaan data (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan) dan pendekatan analisis data.

Dari penelitian yang telah dilakukan ,Maka dapat disimpulkan sebagaimana hal berikut *Pertama* Persepsi masyarakat Desa Karang Jaya terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri, yang mana 86,67% menanggapi hal positif terhadap perubahan yang di lakukan pengurus BUMDES dan 13,33% tidak setuju akan peralihan ini. *Kedua* faktor yang melatar belakangi persepsi masyarakat adalah faktor latar belakang mereka yaitu, ada yang petani, pedagang nasabah, non nasabah, pengurus dan bukan pengurus, adapun faktor yang mempengaruhi latar belakang mereka dalam hal tidak menyetujui peralihan ini ialah tidak sanggupnya mengikuti proses yang digunakan disistem syariah terutama bagi para petani sistem ini sangat sulit. Karena keuntungan hasil panenpun belum bisa ditargetkan bagi beberapa masyarakat tani.

**Kata Kunci: BUMDES, Maysarakat, Analisis SWOT**



## KATA PENGANTAR

### *Assalamual'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh*

Alhamdulillah hirabbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan Rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Shalawat besertakan salam tak lupa pula kita haturkan kepada junjungan Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW (Allahuma Soli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'ala Ali Sayyidina Muhammad), beserta keluarga dan para sahabatNya, karena berkat karuniNyalah kita dapat menikmati hidup yang penuh dengan keimanan serta ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Bumdes Syari'ah Jaya Mandiri Didesa Karang Jaya*" yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Proqram Studi Perbankan Syari'ah.

Penulis menyadari bukanlah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis, sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak

yang telah membebrikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku ketua IAIN curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Ketua Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd.,MM, dan Bapak Hendrianto, MA selaku pembimbing I sekaligus Wakil Dekan I dan Pembimbing II Yang telah memeberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Noprizal M. Ag selaku Wakil Dekan II, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Untuk keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup,Ustad Dr. Yusefri M.Ag Umi Sri Wihidayati, M.H.I Ustad Budi Birahmat, Umi Fitra Hayani, S.E.I, Ustad Agusten beserta ibunda yang selalu memeberikan motivasi dan selalu membimbingku yang senantiasa dalam lindungann Allah.
7. Kepada Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh kariyawan.
8. Bapak dan Ibu Pengurus BUMDES Syariah Jaya Mandiri Desa Karang Jaya,serta Pak Kades yang telah memeberikan petunjuk dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis selama pelaksanaan penyelesaian skripsi ini.

9. Seluruh Dosen dan Kariyawan IAIN Curup yang telah memeberikam petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
10. Yang tak lupa kepada orang tuaku Bapak tercinta Jinawi dan umiku Muryana beserta saudara ku yang terus memberi dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Terimakasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semuanya, semoga apa yang sudah diberikan akan mendapatkan manfaat serta bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Kepada semua pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati penulis mohon dengan sangat bimbingan untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis bisa menyelesaikannya dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Curup , 20 Juli 2020

Penulis

Fajariah  
16631038

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERMOHONAN PENGAJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian yang Relevan.....	7
G. Definisi Konsep .....	9
H. Metode Penelitian.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Persepsi .....	17
B. Masyarakat .....	21
C. BUMDES .....	22
<b>BAB III PROFIL SINGKAT BUMDES SYARIAH JAYA MANDIRI.....</b>	<b>30</b>
A. Sejarah BUMDES Syariah Jaya Mandiri.....	30
B. Visi dan Misi BUMDES Syariah Jaya Mandiri .....	31



C. Kewajiban dan Hak Pengurus .....	31
D. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus .....	32
E. Kegiatan Usaha .....	34
F. Operasional .....	35
G. Forum Pengambilan Keputusan .....	35
H. Permodalan.....	36
I. Jumlah Nasabah .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Persepsi Masyarakat Terhadap BUMDES Syariah Jaya Mandiri di Desa Karang Jaya .....	42
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap BUMDES Syariah Jaya Mandiri.....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **TABEL**

<b>Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 3.1 Susunan Organisasi BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri.....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 3.2 Identitas Responden .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.1 Jawaban Responden.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.2 Faktor Internal .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.3 Faktor Eksternal.....</b>	<b>52</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Titik berat suatu pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi yang merupakan penggerak utama pembangunan itu sendiri. Desa sebagai pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan masyarakat menjadi fokus utama dalam pembangunan pemerintah, hal ini dikarenakan sebagian besar wilayah Indonesia ada di perdesaan.<sup>1</sup>

Pembangunan sendiri merupakan usaha untuk mengurangi berbagai kesenjangan baik itu pendapatan, kesenjangan kaya dan miskin, maupun kesenjangan desa dan kota. Pembangunan perdesaan dapat juga dipandang sebagai suatu program pembangunan yang dilakukan secara berencana untuk meningkatkan produksi, pendapatan, dan kesejahteraan dalam arti peningkatan kualitas hidup dibidang pendidikan, kesehatan, dan perumahan.

Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program. Namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Oleh karena itu pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan mampu menstimulus dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang

---

<sup>1</sup> M,Istan. (2017). Efektivitas Implementasi Dana Desa Tahun 2015-2016 Di Desa Air Meles Bawah Kecamatan Curup Timur, h. 2

dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa.<sup>2</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) bertujuan meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADES) dalam rangka meningkatkan kemampuan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan masyarakat, mengembangkan potensi perekonomian di wilayah pedesaan untuk mendorong tumbuh kembangnya perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan, dan mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan desa.<sup>3</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sendiri dapat dilandaskan dengan hukum dalam Al-Qur'an, sebagaimana Allah SWT berfirman, dalam surah Al Maidah[5/2]:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ  
الْعِقَابِ

Artinya:”Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.<sup>4</sup>

Badan Usaha Milik Desa terdiri dari pemerintah desa dan masyarakat desa setempat. Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari pemerintah desa, tabungan masyarakat, bantuan pemerintah, pemerintahan provinsi dan pemerintahan kabupaten/kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Dana desa telah diatur

---

<sup>2</sup> Rani, S. (2018). *Peran dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDES Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

<sup>3</sup> Asti,A.,&Cholid,I. (2018). Persepsi dan Partisipasi Pemerintah Desa dalam Perencanaan Pengembangan Bumdes di Kecamatan Kendawangan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 6 (1), 1-14.

<sup>4</sup> *Al-qur'an Almaidah (5/2)*



dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Pasal 1, ayat 2: Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.<sup>5</sup> Keberhasilan upaya pembangunan desa tersebut tidak dapat terealisasi dengan baik tanpa adanya campur tangan serta dukungan masyarakat dan peran serta dari pemerintahan desa.

Pada penelitian ini fokus kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Syari'ah Jaya Mandiri di Desa Karang Jaya, yang mana Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri ini didirikan pada Tanggal 1 November 2016 dengan menggunakan sistem konvensional. Dengan berjalannya waktu dari tahun ketahun akhirnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri Ini mencoba menggunakan sistem syari'ah yang mana dengan pinjaman menggunakan akad bagi hasil dalam artian menggunakan sistem mudharabah.<sup>6</sup>

Perkembangan dan kemajuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri ini tidak terlepas dari campur tangan masyarakat setempat, yang juga menjadi elemen penting dan sekaligus merupakan anggota di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri, namun di dalam kehidupan sehari hari

---

<sup>5</sup> Istan, M. (2017). Implementasi Dana Desa Di Desa Air Meles Bawah Kecamatan Curup Timur, Rejang Lebong, Bengkulu. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 4 (2), 128-142.

<sup>6</sup> Sumitro (Ketua BUMDES Jaya Mandiri), wawancara tanggal 12 November 2019.

sering ditemukan perilaku-perilaku masyarakat yang berbeda, dari perbedaan inilah yang menyebabkan persepsi masyarakat juga berbeda dengan yang lain.

Suatu penelitian mengenai perilaku masyarakat akan membantu memudahkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri dalam merencanakan program-program yang dapat menyesuaikan keinginan dan kebutuhan masyarakat, sehingga tujuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri dapat memuaskan kebutuhan perekonomian masyarakat. Melalui penelitian diharapkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri mengetahui faktor-faktor penyebab Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri ini menjadi pilihan masyarakat. Dari hasil tersebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri dapat membuat strategi pemasaran dengan tepat. Sesuatu yang tak kalah pentingnya adalah, melalui penelitian maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri dapat mengetahui setiap gejala yang terjadi, sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri dapat setiap saat membenahi diri serta menyesuaikan diri dengan perubahan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Penjelasan di atas menjelaskan bahwa peranan perilaku masyarakat sangat besar pengaruhnya dalam keberlangsungan keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri.

Maka dalam penelitian ini penulis mencoba melakukan wawancara kepada masyarakat secara acak dengan meminimalkan umur 17 tahun, tidak melihat status pekerjaan, nasabah atau bukan nasabah. Dengan melakukan penelitian ini maka akan diketahui apa saja persepsi masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Desa

(BUMDES) Jaya Mandiri ini sehingga menjadi pilihan masyarakat untuk mensejahterakan kehidupannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengkaji dan mengungkap persepsi masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Syari'ah Jaya Mandiri dengan menuangkannya kedalam bentuk penelitian dengan judul, **“Persepsi Masyarakat Terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri di Desa Karang Jaya”**.

## **B. Batasan Masalah**

Pada intinya penelitian ini untuk menghindari adanya kesimpangsiuran dan agar lebih jelas tertera, maka penelitian ini dibatasi pada persepsi masyarakat terhadap BUMDES yang dilihat selama menggunakan sistem syari'ah, apakah baik, sangat baik, buruk atau sangat buruk.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Karang Jaya terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri di desa Karang Jaya ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Karang Jaya terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Setelah adanya rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri di Desa Karang Jaya.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap BUMDES Syasri'ah Jaya Mandiri di desa Karang Jaya.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ada dua, sebagaimana yang telah dirumuskan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan sangat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya untuk mengetahui keadaan yang sesungguhnya mengenai BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri. Dan semoga mampu jadi pegangan bagi BUMDES itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran dan dapat menambah wawasan keilmuan tentang persepsi masyarakat terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri.

- b. Bagi Perguruan Tinggi

Dengan adanya Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ilmiah yang dapat menjadi suatu bahan pustaka, referensi dan juga penulis berharap



bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca khususnya dapat memberi banyak masukan kepada orang-orang yang ingin meneliti lebih lanjut tentang hal ini sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan datang.

## F. Penelitian yang Relevan

**Tabel 1.1**  
**Penelitian yang Relevan**

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Objek	Hasil
1	Valentine Queen Chibtary dan Asih Widi Lestari 2016	Peran Pemerintah Desa Dalam Mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	Metode Kualitatif	Di Desa Bumiaji Kota Batu	terdapat empat poin peran pemerintah Desa Bumiaji dalam mengelola BUMDes
2	Anita Rahmawaty 2014	Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syari'ah Terhadap Minat	Analisis Regresi Berganda	Bank BNI Syari'ah Semarang	Ada tiga persepsi yang mana dua persepsi sangat berpengaruh

Tabel 1.1 Tabel Lanjutan					
		Menggunakan produk Di BNI Syari'ah semarang			Sedangkan yang satunya tidak berpengaruh
3	Vivi Meditasari 2013	Persepsi Santri Ma'had Al-Jamiah STAIN Curup Terhadap Manajemen Koperasi Santri (KOSAN)	Metode Kualitatif	Koperasi Santri Ma'had Al-Jami'ah Stain Curup	Faktor Internal terdiri pengalaman, prasaan, minat fisiologi, panca indra Faktor eksternal terdiri dari penetapan dari obyek dan juaan intesitas interaksi santri dan koperasi

Berdasarkan tabel diatas sudah adanya penelitian terdahulu, dalam penelitian yang penulis pilih ini ternyata terdapat perbedaan serta kelebihan terkhusus seperti lokasi penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti yang ada dengan judul seperti penulis teliti, dari metode penelitian, pendekatan, subjek penelitian serta waktu dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan bagaimana persepsi masyarakat terhadap BUMDES Jaya Mandiri di Desa Karang Jaya. Serta faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri di Desa Karang Jaya.

## **G. Definisi Konsep**

### **1. Persepsi**

Dalam buku sosiologi umum dari Syarlito mengatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang mana mengkoordinasikan dalam pikiran menafsirkan, mengalami dan mengola pertanda atas segala sesuatu dan tersebut mempengaruhi seseorang nantinya dan mempengaruhi prilaku-prilaku yang di pilih. Persepsi menurut Pius adalah pengamatan, penyusunan dorongan-dorongan dalam kesatuan-kesatuan hal mengetahui, melalui indera tanggapan (indera) daya memahami.<sup>7</sup>

### **2. Masyarakat**

Menurut Horton dan Hunt definisi masyarakat yaitu: *"a society independents, self-perpetuating human group who accupy territory, share a*

---

<sup>7</sup> Vivi Meditasari, *Persepsi Santri Ma'had AL-Jami'ah STAIN Curup Terhadap Manajemen Koperasi Santri (KOSAN)*, Sripsi (Prgram Study Perbankan Syariah, Jurusan Sayriah dan Ekonomi Islam, STAIN CURUP, 2017)

*culture, and have most of their associations within this group.*” Kumpulan manusia relative mandiri, hidup bersama sma dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok tersebut.<sup>8</sup>

### 3. BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) merupakan suatu badan usaha didesa yang seluruh atau sebagaian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung guna mengelola asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk kesejahteraan desa.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu uraian naratif mengenai suatu proses tingkah laku

---

<sup>8</sup> Elly M. Setiadi, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta:Kencana,2006), h. 81

subjek sesuai dengan masalah yang diteliti dari temuan-temuan penelitian berupa data maupun informasi.

## **2. Subjek Penelitian**

Pada intinya penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi masyarakat di desa Karang Jaya mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Syariah Jaya Mandiri. Maka subjek dalam penelitian ini adalah: masyarakat (nasabah) dan pengurus Badan Usaha Milk Desa (BUMDES) Syariah Jaya Mandiri tersebut.

Data yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini diperoleh dari informasi dari masyarakat dan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang banyak berperan serta berpartisipasi dalam aktivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tersebut. Mengingat subyek penelitian ada di Desa Karang Jaya ini tidak sekedar pengurus saja melainkan juga masyarakat sekitar, maka penulis tidak mengambil seluruh subjek penelitian, tetapi sebagian saja yang dianggap mewakili dan penulis menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Yaitu penulis memilih secara acak, tanpa melihat tingkatan dari masing masing masyarakat tersebut. Dan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15 orang dengan minimal umur 17 tahun baik itu dari nasabah, bukan nasabah, pejabat atau bukan pejabat.

Oleh karena itu informasi yang akan diperoleh diharapkan merupakan informasi yang benar benar akan dapat mengetahui persepsi dari masyarakat

terhadap adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Syariah Jaya Mandiri desa Karang Jaya Kec. Selupu Rejang.

### **3. Objek penelitian**

Obyek pada penelitian ini akan dilakukan di Ds. Karang Jaya Kec. Selupu Rejang

### **4. Sumber Data**

Adanya maksud dari sumber data pada penelitian ini ialah, pengumpulan data yang akan peneliti lakukan terbagi menjadi dua macam yaitu:

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memeberikan data kepada pengumpul data.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini adalah masyarakat dan pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Jaya Mandiri yang berperan dalam aktifitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tersebut.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokmen.<sup>10</sup> Data ini yang berkaitan dengan data-data dari kades desa Karang Jaya serta berbagai literature lain yang relevan dengan pembahasan.

### **5. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah BUMDES Jaya Mandiri di Desa Karang Jaya yang terletak di Jl. Simpang Bukit Kaba.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta), h. 225

<sup>10</sup> *Ibid*

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>11</sup>

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, maka peneliti menggunakan alat pengumpulandata berupa tehnik-tehnik sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek dengan subyek penelitian dengan seksama dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan adalah *participant obsevacion* atau observasi berperan serta, menurut Becker dan Geer, observasi partisipan adalah yang paling komprehensif dari semua tipe strategi penelitian.<sup>13</sup> Dengan observasi partisipan ini, peneliti dapat memahami lebih dalam tentang fenomena (prilaku atau peristiwa) yang terjadi di lapangan. Jadi dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan melakukan observasi ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam.

---

<sup>11</sup> *Ibid.*,h.224

<sup>12</sup> Vivi Meditasari, *Persepsi Santri Ma'had Al-Jamiah STAIN CURUP Terhadap Manajemen Koperasi Santri*, Skripsi (Program Studi Pebankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN CURUP, 2017)

<sup>13</sup> Rumlan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media 2014), h. 163

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>14</sup>

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara langsung dengan para masyarakat Karang Jaya dan pengurus BUMDES Jaya Mandiri untuk memperoleh data yang akurat mengenai BUMDES Jaya Mandiri desa Karang Jaya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini jenis wawancara tidak terstruktur. yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Adapun dalam penelitian ini yang diwawancarai nantinya oleh peneliti adalah masyarakat Karang Jaya.<sup>15</sup>

c. Dokumentasi

Pengertian dokumentasi adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi partisipan atau wawancara.<sup>16</sup> Misalnya data keuangan BUMDES Jaya Mandiri.

---

<sup>14</sup> Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya 2016), h. 186

<sup>15</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, h. 140

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 179



## 7. Teknik Analisi Data

Analisi data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>17</sup>

Berdasarkan buku sugiyono, tentang analisi data penelitian kualitatif dilapangan model Miles and Huberman, menguraikan bentuk analisis data berawal dari.

### a. *Data Redution* (Reduksi Data)

Data yang diperbolehkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama penelitian kelapangan, maka jumlah data yang akan semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok. Seperti pesepsi masyarakat terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas, dan mepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>18</sup>Jadi, reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaa data yang telah terkumpul agar lebih mudah dipahami oleh peneliti.

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, h. 244

<sup>18</sup> *Ibid.*, h. 247

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar katagori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>19</sup>

c. *Conculusion Drawing/vertification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>20</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Penulis menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas. Yakni dari pengumpulan data penyajian data yang telah di lakukan maka penulis memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 249

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 252

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Persepsi**

##### **1. Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang, dan simbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan). Proses kognitif adalah proses dimana individu memberikan arti melalui penafsirannya terhadap rangsangan (stimulus) yang muncul dari objek, orang, dan simbol tertentu. Dengan kata lain, persepsi mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran stimulus yang telah diorganisasi dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap. Hal ini terjadi karena persepsi melibatkan penafsiran individu pada objek tertentu, maka masing-masing objek akan memiliki persepsi yang berbeda walaupun melihat objek yang sama.<sup>1</sup>

Menurut Dr. Alizamar, M. Pd., Kons dan Drs. Nasbahry Couto, M. Sn, Persepsi dapat meliputi tiga wilayah besar kajian yaitu wilayah kajian, peristiwa fisiologis, Peristiwa persepsi sosial dan budaya dan pembelajaran, wilayah kajian peristiwa pengamatan kepada produk kreatif manusia seperti persepsi karya seni dan desain dengan detail-detailnya.

---

<sup>1</sup> Martadi, I. F., & Suranta, S. (2006). Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akutansi, Dan Karyawan Bagian Akutansi Dipandang Dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi. *Simposium Nasional Akuntansi*, h.4

a. Persepsi sebagai Peristiwa fisiologis.

Persepsi meliputi semua sinyal dalam sistem saraf, yang merupakan hasil dari stimulasi fisik atau kimia dari organ Pengindera, misalnya penglihatan yang merupakan cahaya yang mengenai retina pada mata, perriurn yang memakai media molekul bau (aroma), dan pendengaran yang melibatkan gelombang suara. Persepsi bergantung pada fungsi kompleks sistem sarat tetapi tamPak tidak ada karena terjadi di luar kesadaran

b. Persepsi sebagai peristiwa sosial, budaya, komunikasi dan pembelajaran.

Persepsi bukanlah hanya penerimaan isyarat secara Pasif' tetapi dibentuk oleh komunikasi antarmanusia, pembelajarary ingatan' harapan, dan perhatian yang bedangsung dalam konteks sosial dan budaya.

c. Persepsi terhadap karya manusia.

Persepsi khusus dapat terlihat bagaimana manusia mempersepsikan atau menginterpretasikan artefak seperti bangun gedung (skala lingkungan luar), lingkungan dalam (interior) dan obek-objek seperti karya seni dan desain. Oleh karena itu di dalam buku Mulyana John R.Wenburg dan William W.Wilmot menjelaskan bahwa persepsi “persepsi dapat didefinisikan sebagai cara organisme memberi makna”.<sup>2</sup>

Jadi persepsi yang saya maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses dimana individu/seseorang mengorganisasikan, menafsirkan, dan menyimpulkan kesan–kesan indera untuk memberikan makna terhadap lingkungannya secara tidak langsung. Secara spesifik penelitian ini

---

<sup>2</sup> Alizamar, A., & Couto, N. (2016). Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual.h.15

bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi masyarakat Desa Karang Jaya terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri.

## 2. Macam Macam Persepsi

Ada dua macam persepsi, yaitu sebagai berikut:

- a. *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar.
- b. *Self perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.<sup>3</sup>

## 3. Syarat terjadinya persepsi

Syarat timbulnya persepsi yakni, adanya objek, adanya perhatian sebagai langkah pertama untuk mengadakan persepsi, adanya alat indra sebagai reseptor penerima stimulus yakni saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak dan dari otak dibawa melalui saraf motoris sebagai alat untuk mengadakan respons.<sup>4</sup>

Secara umum, terdapat beberapa sifat persepsi, antara lain bahwa persepsi timbul secara spontan pada manusia, yaitu ketika seseorang berhadapan dengan dunia yang penuh dengan rangsangan. Persepsi merupakan sifat paling asli yang merupakan titik tolak perubahan. Dalam mempersepsikan tidak selalu dipersepsikan secara keseluruhan, mungkin cukup hanya diingat. Persepsi tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi atau bergantung pada konteks dan pengalaman.

---

<sup>3</sup> Shafaruddin, R. (2013). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Upt. Perpustakaan Universitas Tanjungpura* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).h.5-6

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 5

#### 4. Faktor faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Miftah Toha, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah sebagai berikut :

- a. Faktor internal: perasaan, sikap dan kepribadian individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, gangguan kejiwaan, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal: latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, pengulangan gerak, hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek.<sup>5</sup>

#### 5. Proses Persepsi

Menurut Miftah Toha, proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan, yaitu:

- a. Stimulus atau Rangsangan

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu stimulus/rangsangan yang hadir dari lingkungannya.

- a. Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syarat seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat

---

<sup>5</sup> Maulida, I. (2012). Persepsi Siswa terhadap Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FISE UNY [Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta].*h.11-12

informasi yang terkirim kepadanya, kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

**b. Interpretasi**

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi tersebut bergantung pada cara pendalaman, motivasi, dan kepribadian seseorang.<sup>6</sup>

**B. Masyarakat**

**1. Pengertian**

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Adapun pengertian lain yang terdapat di dalam kamus besar bahasa Indonesia masyarakat adalah kelompok orang yang merasa memiliki bahasa bersama, yang merasa termasuk dalam kelompok itu, atau yang berpegang pada bahasa standar yang sama.<sup>7</sup>

Dalam pengertian lain masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain.<sup>8</sup> Masyarakat adalah sejumlah manusia yang merupakan satu kesatuan golongan yang berhubungan tetap dan mempunyai kepentingan yang sama. Seperti sekolah,

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 13-14

<sup>7</sup> <https://kbbi.web.id/masyarakat>

<sup>8</sup> Hasan Sadly, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) h.

keluarga, perkumpulan, Negara semua adalah masyarakat definisi lain dari masyarakat juga merupakan salah satu satuan sosial sistem sosial, atau kesatuan hidup manusia.

Ada dua macam masyarakat dalam Ilmu sosiologi, yaitu masyarakat paguyuban dan masyarakat pertambayan. Masyarakat paguyuban terdapat hubungan pribadi antara anggota-anggota yang menimbulkan suatu ikatan batin antara mereka, sedangkan pada masyarakat pertambayan terdapat hubungan pamrih antara anggota-anggotanya.

Menurut Selo Sumarjan yang dikutip oleh Sadly Hasan dalam bukunya yang berjudul Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia, masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan.<sup>9</sup>

## C. BUMDES

### 1. Pengertian

Badan Usaha Milik Desa yang sering disebut dengan BUMDES adalah sebuah lembaga usaha desa yang dikelola oleh pemerintah desa juga masyarakat desa tersebut dengan tujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada di desa tersebut. BUMDES merupakan sebuah badan usaha yang mampu membantu masyarakat dalam segala hal antara lain memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha atau lapangan pekerjaan, menambah wawasan masyarakat desa.<sup>10</sup> Adapun pengertian lain yang terdapat di dalam arsip peraturan desa Karang

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 43

<sup>10</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Akutansi BUMDES*, (Yogyakarta:PT.Pustaka Baru,2020),h.7



Jaya No. 05 Tahun 2016 Tentang pembentukan dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, yang dikutip oleh Yensi Fitriani di dalam skripsinya yang berjudul ” Prospek Perubahan Bumdes Jaya Mandiri Dari Sistem Konvensional Ke Sistem Syariah Di Desa Karang Jaya Kec. Selupu Rejang” yang menjelaskan pengertian BUMDES adalah suatu lembaga usaha desa yang berbadan hukum yang didirikan, dikelola dan dimiliki pemerintah desa yang mengutamakan kemanfaatan umum dan kesejahteraan masyarakat serta bersifat mencari keuntungan.<sup>11</sup> Definisi lain BUMDES Dalam UU Nomor 32 tahun 2004 dan PP Nomor 72 tahun 2005 diamanatkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa,da pemerintah desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa.<sup>12</sup>

## 2. Dasar Hukum BUMDES

Norma dasar dalam pasal 18B ayat (2) UUD NKRI 1945 mengharuskan Negara melakukan pengakuan dan penghormatan terhadap kesatuan masyarakat hukum adat (desa, gampong, nagari, kampong) beserta hak hak tradisionalny. Dimana UUD ini menyatakan:

*“Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat hukum adat serta hak-hak tradisonalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang.”*<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Yensi Fitriani, *Prospek Perubahan Bumdes Jaya Mandiri Dari Sistem Konvensional Ke Sistem Syariah Di Desa Karang Jaya Kec. Selupu Rejang*, Skripsi (Program Study Perbankan Syari’ah dan Ekonomi Islam, IAIN CURUP, 2019), h.26

<sup>12</sup> Ramadana, C. B. (2013). Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1068-1076, h.6

<sup>13</sup> <http://kkp.go.id/djprl/artikel/18585-pengakuan-dan-perlindungan-masyarakat-hukum-adat-sasi-laut-di-nuwewang-pulau-leti-maluku>. Diakses pada tanggal 13 Juni 2020 pukul 14:38 WIB.

Maksud dari pernyataan UUD diatas bahwa Negara mengakui keberadaan atau kesatuan masyarakat hukum adat memang sudah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia didirikan dan UUD 1945 disahkan, kesatuan masyarakat hukum adat yang di akui itu haruslah terbukti masih hidup, pengakuan itu juga tidak boleh bertentangan dengan prinsip dan kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UUD No.32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang mana Undang-Undang ini merupakan dasar hukum pertama yang melandasi pembuatan perda tentang pedoman tatacara pembentukan dan pengelolaan BUMDES.<sup>14</sup>Substansi dasar yang diatur didalamnya menjadi rujukan dalam perumusan perdana tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan BUMDES, meliputi: Keuangan Desa, Pada Pasal 213 ayat (1) Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa, (2) Badan usaha milik desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berpedoman pada peraturan peraturan Perundang- undangan, (3) Badan usaha milik desa sebagiainan dimaksud pada ayat (1) dapat melakukan pinjaman sesuai peraturan Perundang –undang.<sup>15</sup>

Pendirian BUMDES juga dilandasi oleh UU No. 32 tahun 2004, UUD No. 23 tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah, UU No.6 tahun 2014 tentang Desa serta PP No. 72 tahun 2005 tentang Desa. Dalam UU No 32 Tahun 2004 potensi yang dimiliki BUMDES sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat

---

<sup>14</sup> V.Wiratna Sujarweni, *OP.Cit*, h.11

<sup>15</sup> *Ibid*, h.12

desa dalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri.<sup>16</sup> Tujuan agar rakyat pedesaan dapat mengembangkan potensi, sehingga tidak dirugikan dan lebih diuntungkan, maka diperlukan arus balik dalam pemerataan sumber daya alam dan kebijakan.

### **3. Pembentukan dan Tujuan BUMDES**

#### **a. Pembentukan BUMDES**

- 1) Membentuk Badan Usaha yang memiliki badan hukum sesuai dengan potensi ekonomi dan memberikan kontribusi bagi pendapatan asli desa.
- 2) Menampung seluruh kegiatan perekonomian yang ditunjukkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, baik perekonomian yang berkembang menurut adat.<sup>17</sup>

#### **b. Tujuan BUMDES**

- 1) Meningkatkan pendapatan asli desa yaitu dalam rangka mendukung kemampuan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat desa secara keseluruhan
- 2) Mengembangkan potensi perekonomian di wilayah pedesaan, yaitu untuk mendorong peningkatan perekonomian masyarakat desa secara keseluruhan

---

<sup>16</sup> Zulkarnain Ridlwan, *Payung Hukum Pembentukan BUMDES*, Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum Vol 7, No.3(September-Desember,2013), h.356-357

<sup>17</sup> Arsip Dokumen Profil BUMDES Jaya Mandiri, h.4

- 3) Menciptakan lapangan kerja yaitu dalam upaya mengurangi pengangguran dan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan usaha-usaha ekonomi produktif serta peningkatan kreatifitas beriwirausaha bagi masyarakat desa melalui simpan pinjam yang telah dikelola oleh pemerintah desa dari badan usaha milik desa (BUMDES)
- 4) Meningkatkan peran masyarakat desa dalam mengelola bantuan modal yang berasal dari pemerintah dan kabupaten serta sumber lain yang sah.<sup>18</sup>

#### 4. Prinsip Pengelolaan BUMDES

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDES penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar difahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah

desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDES yaitu:<sup>19</sup>

- a. *Kooperatif*, semua komponen yang terlibat didalam BUMDES harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b. *Partisipatif*, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDES harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDES.

---

<sup>18</sup> Rani, Satika. (2018). Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam. UIN Raden Intan Lampung, h.28

<sup>19</sup> Nasional, D. P. (2007). Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Malang: Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, h. 9-10

- c. *Emansipatif*, semua komponen yang terlibat didalam BUMDES harus diperlukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- d. *Transparan*, aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- e. *Akuntabel*, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administrative.
- f. *Sustainabel*, kegiatan usaha harus dapat kembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDES.

Terkait dengan implementasi Alokasi Dana Desa (AAD), maka proses penguatan ekonomi desa melalui BUMDES diharapkan akan lebih berdaya. Hal ini disebabkan adanya penopang yakni dana anggaran desa yang semakin besar. Sehingga memungkinkan ketersediaan permodalan yang cukup untuk pendirian BUMDES. Jika ini berlaku sejalan, maka akan terjadi peningkatan PADES yang selanjutnya dapat digunakan untuk kegiatan pembangunan desa.

Hal utama yang penting dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat kerjasama (kooperatif), membangun kebersamaan/menjalin kerekatan disemua lapisan masyarakat desa sehingga itu menjadi daya dorong dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membuka akses pasar.

## **5. Klasifikasi Jenis Usaha BUMDES**

BUMDES merupakan tempat untuk menjalankan usaha di desa. Apa yang dimaksud dengan “ Usaha Desa “ adalah jenis usaha yang meliputi

pelayanan ekonomi masyarakat, adapun jenis usaha BUMDES dapat diklarifikasikan sebagai berikut:

a. *Serving* (Pelayanan)

BUMDES menjalankan “bisnis sosial” yang melayani warga, yakni dapat melakukan layanan publik kepada masyarakat. Dengan kalimat lain, BUMDES ini memberikan sosial benefit kepada warga miskin yang tidak memperoleh economic profil yang besar contoh: usaha air minum desa, usaha listrik desa, dan lain-lain

b. *Banking* (Keuangan)

BUMDES menjalankan bisnis uang yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah dari pada bunga yang didapatkan oleh masyarakat desa dari para rentenir desa atau bank-bank konvensional, contoh: bank desa atau perkreditan desa atau lembaga atau lembaga keuangan mikro desa

c. *Renting* (menyewa)

BUMDES menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa. Ini sudah lama berjalan di banyak desa.

d. *Brokering* (Perantara)

BUMDES menjadi lembaga perantara yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar atau agar para petani tidak kesulitan menjual produk ke pasar. Atau BUMDES menjual jasa pelayanan kepada warga dan usaha-usaha masyarakat contoh: jasa pembayaran listrik, desa

mendirikan pasar desa untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan masyarakat

e. *Trading* (Perdagangan)

BUMDES yang menjalankan produksi dan atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun di pasarkan pada skala besar yang lebih luas. Contoh: pabrik es dan lain-lain

f.  *Holding* (Usaha Bersama)

BUMDES sebagai usaha bersama masyarakat atau sebagai induk unit-unit usaha yang berdiri sendiri, diatur atau ditata-tata sinerginya oleh BUMDES agar tumbuh usaha bersama masyarakat. Contoh: kapal desa yang berskala besar untuk berorganisir atau mewadahi nelayan-nelayan kecil, desa wisata sebagai mengorganisir sebagai jenis usaha darimasyarakat makan, kerajinan, dan lain-lain.<sup>20</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis usaha BUMDES sangat baik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta memudahkan masyarakat dalam pengembangan usaha baik dari pertanian wisata dan lain sebagainya.

---

<sup>20</sup> Rani, Satika, *Op.Cit*, h. 32-33

### **BAB III**

#### **PROFIL SINGKAT BUMDES SYARIAH JAYA MANDIRI**

##### **A. Sejarah Bumdes Syari'ah Jaya Mandiri**

Untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian, yaitu BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri Desa Karang Jaya Kec. Selupu Rejang, maka penulis memaparkannya dari hasil yang didapat, yaitu melalui wawancara dengan pihak terkait merujuk kepada data-data dan dokumentasi yang tersedia di usaha tersebut.

BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri adalah Badan Usaha yang dimiliki oleh pemerintah desa dan masyarakat dengan komposisi kepemilikan mayoritas oleh pemerintah desa. Dimana suatu bentuk usahanya dilegisasi melalui peraturan desa yang mulai berdiri pada tanggal 1 November tahun 2016, yang masih menggunakan sistem konvensional namun dengan berjalannya waktu BUMDES Jaya Mandiri ini dapat menggunakan sistem syari'ah yang mana dengan pinjaman menggunakan sistem bagi hasil dalam artian menggunakan sistem mudharabah.<sup>1</sup>

Fungsi dari BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri adalah sebagai lembaga ekonomi desa yang mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya rumah tangga miskin Desa Karang Jaya Kecamatan Selupu Rejang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sumitro (Ketua BUMDES Jaya Mandiri), *Wawancara* tanggal 12 November 2019

<sup>2</sup> Arsip dokumen Profil BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri, h.5-6



## **B. Visi dan Misi BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri**

### a. Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Karang Jaya melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan MOTTO “Mandiri Bersama Membangun Desa”

### b. Misi

- 1) Pengembangan usaha ekonomi kerakyatan melalui pinjaman dan usaha sektor rill.
- 2) Membangun layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin
- 3) Pengembangan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan
- 4) Mengembangkan jaringan kesejahteraan ekonomi dengan berbagai pihak
- 5) Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengetasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan.<sup>3</sup>

## **C. Kewajiban dan Hak Pengurus**

### a. Pengurus mempunyai kewajiban:

- 1) Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan usaha BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h.5

- 2) Menyelenggarakan pembukuan keuangan, investasi dan pencatatan-pencatatan lain yang dianggap perlu secara tertib dan teratur
- 3) Membuat rencana kerja, anggaran pendapatan dan pengeluaran BUMDES Jaya Mandiri setiap tahun dan rencana kerja ini harus dievaluasi setiap tiga bulan sekali
- 4) Memberi pelayanan kepada anggota
- 5) Memberi pembinaan administrasi dan manajemen usaha anggota
- 6) Menyelenggarakan BUMDES pertanggungjawaban setiap akhir tahun.

b. Pengurus mempunyai:

- 1) Mengambil keputusan yang dipandang tepat dalam pengelolaan BUMDES dalam rangka mencapai tujuan
- 2) Memperoleh honor tetap setiap bulan disesuaikan dengan besarnya pendapatan BUMDES Jaya Mandiri, 20% dari pendapatan perbulan atau sesuai ditentukan dalam anggaran dasar
- 3) Pengurus mendapat bagian Sisa Hasil Usaha (SHU) tahunan yang besarnya sudah ditentukan dalam anggaran dasar
- 4) Memperoleh tunjangan hari raya setiap tahun sekali yang besarnya maksimum 1 kali gaji satu bulan

#### **D. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus**

a. Ketua

- 1) Memimpin organisasi BUMDES
- 2) Melakukan pengendalian kegiatan BUMDES

- 3) Bertindak atas nama lembaga untuk mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan
- 4) Melaporkan keadaan keuangan BUMDES setiap bulan kepada sekretaris tetap (Sektap)
- 5) Melaporkan keadaan keuangan BUMDES setiap triwulan melalui Musdes
- 6) Melaporkan keadaan keuangan BUMDES akhir tahun melalui Mudes pertanggungjawaban

b. Sekretaris

- 1) Melaksanakan tugas kesekretariatan untuk mendukung kegiatan ketua
- 2) Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDES
- 3) Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan BUMDES
- 4) Bersama ketua meneliti kebenaran dari berkas-berkas pengajuan permohonan pinjaman pengecekan dilapangan
- 5) Bersama ketua dan bendahara membahas dan memutuskan permohonan pinjaman yang layak direalisasikan dan juga pengecekan kebenaran saldo tabungan deposito (kegiatan ini dapat dilakukan setiap saat sesuai dengan kebutuhan)

c. Bendahara

- 1) Menerima, menyimpan dan membayar uang berdasarkan bukti bukti yang sah

- 2) Membantu ketua dalam membahas dan memutuskan permohonan pinjaman yang layak direalisasikan
- 3) Melaporkan posisi keuangan kepada ketua secara sistematis, dapat dipertanggungjawabkan dan mewujudkan kondisi keuangan dan kelayakan BUMDES yang sesungguhnya
- 4) Mengeluarkan uang berdasarkan bukti bukti yang sah
- 5) Mengatur likuiditas sesuai dengan keperluan.

#### **E. Kegiatan Usaha**

- a. Memberikan pinjaman modal usaha kepada masyarakat desa, terutama masyarakat miskin yang berpotensi untuk mengembangkan usaha dan dinilai layak untuk diberi pinjaman
- b. Menerima tabungan, deposito atau penyertaan modal sendiri maupun kerjasama dengan pihak lain sesuai dengan perjanjian yang disepakati
- c. Menerima dan mendayagunakan modal sendiri maupun bekerjasama dengan pihak lain
- d. Menerima dan mendayagunakan modal sendiri maupun dana bantuan dari pihak lain dalam rangka penanggulangan kemiskinan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa, khususnya anggota BUMDES
- e. Melakukan usaha ekonomi sesuai potensi yang ada.

## **F. Operasional**

- a. Biaya-biaya yang timbul akibat kegiatan dan operasional BUMDES Jaya Mandiri diambil dari hasil pendapatan yang diperoleh BUMDES pada setiap bulan
- b. Pendapatan setiap bulan yang -diperoleh BUMDES Syariah'ah Jaya Mandiri.

Pengeluaran diatur sebagai berikut:

- 1) Untuk biaya operasional (Honor, Alat Tulis Kantor, Rumah Tangga Kantor, Pinjaman, dll).
- 2) Pendapatan sebagaimana disebut diatas adalah pendapatan dari pengelola yang diperoleh dari BUMDES Jaya Mandiri.
- 3) Termasuk Pendapatan administrasi, jasa pendapatan bunga dari bank dan pendapatan lain-lainnya.

## **G. Forum Pengambilan Keputusan**

Forum pengambilan keputusan terdiri dari

- a. Musyawarah Anggota, sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, forum ini dapat memilih dan memperhatikan pengurus BUMDES maupun menetapkan pembubaran BUMDES.
- b. Musyawarah Anggota Tahunan, sebagai forum pengembalian keputusan untuk menentukan kebijakan operasional pengelolaan dan pengembangan lembaga maupun usaha.

## **H. Permodalan**

- a. Penyertaan modal, dari anggota perorangan maupun secara berkelompok dan lembaga lain yang diberi jasa sesuai dengan kesepakatan antara BUMDES dengan pihak yang bersangkutan.
- b. Pengumuman modal kerja yang disisihkan dari sisi hasil usaha.
- c. Hibah atau bantuan dari pihak maupun yang tidak meningkat.
- d. Modal BUMDES dapat juga diperoleh dari:
  - 1) Pemerintah Desa
  - 2) Pemerintah Kabupaten
  - 3) Pemerintah
  - 4) Pinjaman
  - 5) Simpanan Masyarakat

## **I. Jumlah Nasabah**

Jumlah nasabah yang dimiliki BUMDES Syari,ah Jaya Mandiri adalah 15 orang yang mana nasabah ini masih 11 nasabah lama yang melanjutkan ke BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri dan 4 orang adalah nasabah yang baru masuk ketika peralihan BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri.

**Tabel 3.1**

**Susunan Organisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Syari'ah Jaya  
Mandiri**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Komisaris/penasehat	M.Raffiudin, S.Ag	Kepala Desa
2.	Badan Pengawas/pemeriksa	1. Edi Purwono 2. Supriyanto 3. Sugiarto	Ketua Sekretaris Anggota
3.	Pelaksanaan Operasionalmn	1. Sumitro 2. Edi Sutomo 3. Johan, S.Pd 4. Apri Kardika 5. Novita Yanti, SE 6. – 7. Abdul Rohman, S.Pt 8. Suyitno 9. -	Kepala/Direksi Sekretaris Bendahara Ka. Unit Jasa Penyewaan Ka. Unit Jasa Keuangan Ka. Unit perdagangan Ka. Unit Budidaya Ka. Unit Wisata Ka. Unit Pengelolaan ESDA

Ket:

- a. Struktur organisasi BUMDES Jaya Mandiri Terdiri dari Komisaris, badan pengawas/pemeriksaan dan badan pengurus.
- b. Komisaris sebagai penasehat secara ex officio di jabat oleh kepala Desa.
- c. Badan pengawas sekaligus sebagai pemeriksa diangkat oleh tokoh masyarakat yang ditunjuk melalui musyawarah desa.

- d. Badan pengurus sekaligus sebagai pengelolaan teknik BUMDES dipilih dan ditunjuk dalam musyawarah desa.
- e. Pemilihan pengurus untuk pertama kalinya dilaksanakan melalui testing dan ditetapkan dengan peraturan desa.
- f. Yang dapat dipilih jadi pengurus BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri adalah mereka yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
  - 1) Warga desa yang mempunyai jiwa kewirausahaan.
  - 2) Bertempat tinggal dan menetap didesa sekurang kurangnya 5 tahun.
  - 3) Memiliki sikap jujur, aktif terampil dan berdikasi terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri.
  - 4) Mempunyai wawasan yang cukup untuk dapat mengelola dan mengembangkan BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri.
  - 5) Tidak sedang aktif dalam kegiatan usaha sejenis dan atau tersedia non aktif dalam mengelola usaha pribadinya.
- g. Pengurus sekurang-kurangnya terdiri dari seorang ketua, sekretaris, bendahara, dan kepala unit usaha.
- h. Pengurus unit usaha BUMDES Jaya Mandiri dapat diganti apabila
  - 1) Meninggal Dunia
  - 2) Mengundurkan Diri
  - 3) Terbukti melakukan penyimpanan pengelolaan BUMDES Syariah'ah Jaya Mandiri.



- 4) Tidak mampu memimpin organisasi dan tidak mampu mengembangkan BUMDES sesuai dengan target atau tujuan yang ingin dicapai.
  - i. Untuk mengisi pengurus yang kosong sebelum habis masa baktinya, mekanisme pemilihannya dilakukan melalui Musdes.
  - j. Masa bakti kepengurusan BUMDES selama tiga tahun dan dapat dipilih kembali untuk masa bakti berikutnya.
  - k. Pengurus BUMDES akan dievaluasi setiap tahun untuk mengukur kinerjanya apakah rencana kerja yang dibuat tercapai atau tidak.

Tabel 3.2

## Identitas Responden

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>USIA</b>	<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>	<b>PEKERJAAN</b>
1	Sumitro	Laki-laki	42	SMA	Petani dan Kepala Direksi BUMDES
2	Novita Yanti	Perempuan	37	S1	Pengurus Desa dan Ka. Unit Jasa Keuangan
3	Apri Kardika	Laki-laki	35	SMA	Pengurus Desa dan BUMDES
4	Eka Wahyuni	Perempuan	27	SMA	Pengurus BUMDES
5	Johan, S. Pd	Laki-laki	42	S1	Guru dan Bendahara BUMDES
6	Sumiatun	Perempuan	30	SMP	Pedagang dan Nasabah
7	Suyitno	Laki-laki	45	SMA	Petani dan Nasabah
8	Marlena	Perempuan	30	SMA	Petani dan Nasabah
9	Damania	Perempuan	30	SMA	Petani dan Nasabah
10	Edi Purwono	Laki-laki	47	SMA	Nasabah

11	Zainal Abidin	Laki-Laki	37	MA	Petani Sayur
12	Nurlena	Perempuan	34	SMA	Pedagang
13	Resi Oktaria, S.Pd	Perempuan	27	S1	Pedagang
14	Ngatemi, S.Pd.I	Perempuan	33	S1	PNS & Guru SDN 98 RL
15	Marjoko	Laki-laki	46	SMA	Petani dan Imam Masjid

## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **A. Persepsi Masyarakat Terhadap BUMDES Syariah Jaya Mandiri di Desa Karang Jaya**

Pada penelitian ini, yang menjadi informan adalah masyarakat Desa Karang Jaya, masyarakat yang jumlahnya kurang lebih 3.015 jiwa atau 815 KK yaitu masyarakat yang memiliki status berbeda-beda terutama dari segi pekerjaan, ada yang berstatus sebagai petani, pedagang, pegawai, pengurus desa, dan adapula berstatus sebagai ulama. Nah berbicara mengenai informan peneliti sengaja mengambil perwakilan dari setiap unsur yaitu masing masing dari status pekerjaan masyarakat tersebut sehingga akan ditemukannya perwakilan yang menurut peneliti cocok untuk dijadikan informan dalam penelitian ini. Akan tetapi dalam memilih perwakilan dari masing masing unsur, peneliti tidak memilih sendiri melainkan peneliti juga dibantu oleh KA.Keuangan dari BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri sekaligus istri dari Bpk. Kepala Desa Karang Jaya yaitu Ibu Novita Yanti, S. E. Setelah bekerja sama dengan beliau maka didapatkanlah 15 orang perwakilan dari setiap unsur. Masyarakat inilah yang akan membantu penulis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis berikan kepada informan yang akan diwawancarai, wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan stimulus atau rangsangan alat indera,

stimulus terhadap alat indera teratur, Jaya Mandiri Di Desa Karang Jaya, jadi penulis juga menanyakan bagaimana hal tersebut kepada masyarakat, karena penulis ingin mengetahui bagaimana pendapat mereka setelah BUMDES beralih ke sistem syari'ah.

**TABEL 4.1**

**Tabel Jawaban Responden**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>STATUS</b>	<b>JAWABAN</b>
1	Sumitro	Kepala Direksi	Alhamdulillah sejauh ini dalam membangun BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri, saya sebagai ketua merasa bersyukur karena bagi saya khususnya peralihan ini dapan menjadikan BUMDES jauh lebih baik. Tentunya bagi saya peralihan ini sangat bagus dan semoga ditengah masyarakat juga dapat diterima.
2	Novita Yanti	Pengurus Keuangan BUMDES	Ya pastinya kita sebagai pengurus ingin jauh lebih baik, dengan adanya peralihan ini bagi saya pribadi sangat lah tindakan yang baik, sebagai pebgurus juga saya sangat mendukung
3	Apri Kardika	PENGURUS BUMDES	Tentunya dalam peralihan ini pasti sangat di sukai oleh masyarakat, terutamasaya pribadi bisa menilai bahwa peralihan ini merupakan

			tindakan yang positif, agar kedepannya semuanya bisa jauh lebih baik.
4	Eka Wahyuni	Pengurus BUMDES	Sebagai agama islam dan sebagai pengurus tentunya sangat setuju dengan peralihan ini, karena dengan ini BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri akan jauh lebih baik
5	Johan	Bendahara BUMDES	Sejauh saya menjadi pengurus, tentunya peralihan ini adalah tindakan yang tepat, tujuannya agar BUMDES dapat beroperasi jauh lebih baik lagi
6	Sumiatun	Nasabah dan Petani	Menurut saya mbg, itu sangat baik terutama kami sebagai nasabah tidak terlalu banyak mendapat bunga.
7	Suyitno	Nasabah dan Petani	Pasti menyukai perlihan yang menurut saya ini jauh lebih baik lagi mbk.
8	Marlena	Nasabah dan Petani	Peralihan ke sistem syariah sangat membantu kami mbk, tak hanya itu mengingat agama kita islam pastinya sangat mendukung sekali dalam peralihan ini.
9	Damania	Nasabah dan Petani	Bagi saya sebagai nasabah bagus itu mbg, karenakan setau saya mbg kalau ada syari'ah nya pasti bagi hasil, nah itu dapat membuat kita jauh lebih enak untuk bertransaksi.

10	Edi Purwono	Nasabah, petani dan pengusaha	Meskipun disana saya nasabah mba, saya tidak setuju karena banyak pihak petani yang keberatan dengan bagi hasil, alasanya ya karena kami belum tau pasti berapa hasil panen kami, jadi bagi hasil sangat tidak kami setuju.
11	Zainal Abidin	Petani Sayur	Sebagai agama islam dan masyarakat desa Karang Jaya pasti saya dukung dan saya setuju mbk. Karena peralihan ke syariah ini adalah tindakan yang baik.
12	Nurlena	Pedagang	Ya pokoknya apa yang di buat pengurus desa dan BUMDES Syariah Jaya Mandiri kalau itu baik pasti saya dukung mbk
13	Resi Oktaria	Pedagang	Sangat setuju mbk karenakan agama saya islam alangkah baiknya jika kita tidak menggunakan riba lagi mbk
14	Ngatemi	PNS	Walaupun saya sekedar masyarakat yang bukan pengurus ataupun nasabahn tapi sedikit banyak nya saya tau perkembangan desa saya apalagi peralihan ini dan bagi saya itu hal yang positif banget
15	Marjoko	Petani dan Imam Masjid	Saya tidak setuju peralihan ini, dan sebaigai tokoh agama di Desa ini tapi saya sangat memikirkan nasib

			petani, kenapa demikian, ya karena saya pribadi tidak tahu berapa nanti hasil yang dapat saya terima ketika panen, nah sedangkan tuntutan syariah itu bagi hasil, gimana kami mau bagi hasil dengan pas jika kami belum tau hasil panen kami sendiri, jadi saya atas nama petani merasa keberatan dengan peralihan ini.
--	--	--	---

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa masyarakat desa Karang Jaya mengetahui adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) melalui penglihatan dan mengetahui bahwa BUMDES Tersebut sudah beralih ke sistem syari'ah melalui sosialisasi dari pengurus BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri kepada masyarakat, hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bpk. Zainal Abidin selaku salah satu dari masyarakat tani Desa Karang Jaya menyatakan bahwa:

“Saya mengetahui adanya BUMDES Syariah Jaya Mandiri karena saya pernah melihat adanya BUMDES di wilayah Desa Karang Jaya ini ketika sosialisasi dari bapak kepala Desa.”<sup>1</sup>

Bapak Zaina Abidin merupakan salah satu warga yang dapat mewakili masyarakat tani untuk menjawab pertanyaan yang telah peneliti berikan mengenai pengetahuan adanya BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri di Desa Karang Jaya, beliau mengatakan bahwa mengetahui adanya BUMDES ini karena pernah diadakannya sosialisasi yang di erikan oleh pengurus desa atau

---

<sup>1</sup> Wawancara, Zainal Abidin, Rabu, 15 Juli 2020, Pkl. 17:09 WIB



pengurus BUMDES tersebut kepada masyarakat, dalam hal ini peneliti juga mendapatkan jawaban dari ibu Nurlena sebagai salah satu warga yang berstatus sebagai pedagang di Desa Karang Jaya, beliau mengatakan:

“Saya mengetahui adanya BUMDES itu ketika adanya sosialisasi yang diberikan Ibu kades ketika majlis taklim, nah dari sana saya mengetahui bahwa adanya BUMDES di Desa Karang Jaya ini.”<sup>2</sup>

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh ibu Nurlena sebagai salah satu warga yang berstatus sebagai pedagang, beliau juga memberikan jawaban mengenai sosialisasi yang diberikan kepada pengurus desa, akan tetapi selain sosialisasi adapula masyarakat yang mengetahui adanya BUMDES bukan melalui sosialisasi melainkan mendengar dari beberapa masyarakat yang telah mengetahui adanya BUMDES tersebut. Hal ini yang diucapkan oleh Ibu Ngatemi, S.Pd. I sebagai guru SMP sekaligus PNS beliau mengatakan bahwa:

“Saya mengetahui bahwa adanya BUMDES di Desa Karang Jaya karena saya pernah mendengar dari teman saya sebagai nasabah disana”<sup>3</sup>

Berdasarkan jawaban diatas dapat peneliti fahami bahwa pengetahuan masyarakat mengenai adanya BUMDES karena memang pertama adanya sosialisasi dari pengurus dan kedua karena dengan adanya sosialisasi yang kemungkinan besar tidak dapat dihadiri oleh seluruh masyarakat, jadi tidak sedikit pula masyarakat yang menyebar luaskan keberadaan BUMDES Syari’ah Jaya Mandiri, setelah mereka mengikuti sosialisasi tersebut.

---

<sup>2</sup> Wawancara, Nurlena, Pedagang , Rabu, 15 Juli 2020, Pkl. 14:22

<sup>3</sup> Wawancara , Ngatemi , PNS Rabu, 15 Juli 2020, Pkl.15:12

Setelah melakukan wawancara terhadap masyarakat mengenai pengetahuan mereka tentang adanya BUMDES Syari'ah Jaya mandiri maka peneliti akan memberikan pertanyaan pokok dari penelitian ini yaitu bagaimana persepsi masyarakat Desa Karang Jaya terhadap peralihan BUMDES ke sistem Syari'ah. Sebagaimana yang telah dijadikan penulis sebagai salah satu rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun hasil wawancara terhadap beberapa masyarakat Karang Jaya, baik yang nasabah maupun Non nasabah, mereka mengatakan bahwa peralihan BUMDES Jaya Mandiri ke sistem syaria'ah merupakan tindakan yang baik, hal ini yang diperkuat oleh jawaban dari ibu Damania sebagai nasabah BUMDES Sayri'ah Jaya Mandiri beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai nasabah pastinya saya sangat mendukung dengan peralihan ini terutama kita sebagai warga muslim, dan berharap semoga kedepannya BUMDES bisa jauh lebih baik lagi.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Damania sebagai nasabah BUMDES Syari'ah Jaya mandiri beliau sangat mendukung dengan adanya peralihan kesistem Syari'ah karena memang sebagai masyarakat muslim alangkah baiknya kita bisa menggunakan syariat islam, selain ibu Damania masih ada juga nasabah yang berpendapat baik mengenai peralihan BUMDES ini yaitu ibu Marlina, beliau mengatakan:

“Alhamdulillah selama saya menjadi nasabah di BUMDES ini pastinya saya sangat mendukung dengan perkembangan BUMDES terutama pada peralihan ini, karena memang bagi saya BUMDES ini sangat membantu masyarakat, semoga kedepannya bisa berkembang lebih baik lagi”<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Wawancar, Damania, Senin, 20 Juli 2020, pkl 10: 23 WIB

<sup>5</sup> Wawancara, Marlina, Senin, 20 Juli 200, pkl 17 :31 WIB

Pernyataan yang diberikan oleh ibu Marlena pastinya beliau juga sangat mendukung peralihan tersebut karena dilihat dari statusnya yang sudah lama menjadi nasabah pasti sangat mendukung dengan peralihan ini. Akan tetapi ada beberapa masyarakat yang menyatakan tidak setuju yaitu masyarakat yang belum menjadi nasabah dan masyarakat yang belum memahami secara mendalam apa itu hukum syari'ah, seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Marjoko sebagai Imam Masjid sekaligus petani desa Karang Jaya:

“Sebagai petani saya tidak setuju dengan perubahan ini karena memang sebagai petani saya tidak tau berapa pasti keuntungan yang saya dapat, andaikan kita menggunakan sistem bagi hasil saya rasa saya tidak mampu untuk meminjam modal di BUMDES”<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diucapkan oleh bapak marjoko yang berstatus sebagai Imam Masjid serta petani desa ,beliau tidak setuju dengan adanya peralihan, sebagai petani beliau merasa keberatan dengan adanya sistem syariah yang menggunakan bagi hasil, kemudian adapula yang disampaikan oleh bapak Edi Purwono sebagai nasabah:

“Sebagai nasabah saya sedikit keberatan dengan adanya peralihan karena memang menggunakan sistem bagi hasil itu sangat ribet, kami sebagai warga awam tidak terlalu faham akan hal ini, jadi saya lebih menyukai sistem sebelumnya.”<sup>7</sup>

Kedua responden inilah yang memberikan pendapatnya mengenai tidak setujunya atas peralihan ini, masing masing dari mereka juga memiliki pendapat yang berbeda, semua ini sama hal nya yang diucapkan oleh bapak

---

<sup>6</sup> Wawancara, Marjoko, 20 Juli 2020, pk. 12:58 WIB

<sup>7</sup> Wawancara, Edi Purwono, 20 Juli 2020, pk. 11: 12 WIB

Sumitro sebagai ketua BUMDES ketika peneliti menanyakan tentang kendala yang di terima ketika peralihan, beliau menjawab :

“Dalam peralihan ini sebenarnya tidak banyak kendala, mungkin kendalanya hanya masyarakat, karena memang ada masyarakat yang tidak mengetahui sama sekali akan BUMDES, sehingga dapat berpendapat bahwa sistem syari’ah itu ribet.”<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh Bapak Sumitro mengenai kendala, tentu pasti ada saja kendala disetiap hal yang ingin dilakukan apalagi ini menyangkut banyak masyarakat, berbicara mengenai masyarakat memang dari masing masing masyarakat mempunyai kriteria yang berbeda beda, dari BUMDES sendiri sebenarnya lebih memilih jalan yang bagus yaitu menggunakan sisrem syari’ah, akan tetapi masih banyak masyarakat yang gengsian dalam menggunakan jasa BUMDES karena tidak sedikit masyarakat yang hanya ingin bergaya seperti contoh bila menggunakan jasa BANK mereka lebih kelihatan keren, dibandingkan dengan menggunakan Jasa BUMDES, karena memang di BUMDES tidak ada kartu seperti yang diberikan oleh BANK, semua ini diperkuat dengan jawaban yang diberikan ibu Novita Yanti, S. E selaku bagian keuangan di BUMDES Syari’ah Jaaya Mandiri. Beliau mengatakan:

“Sebenarnya BUMDES kita sudah memberikan kemudahan dalam bertransaksi, akan tetapi masyarakat banyak memilih jasa BANK karena mereka lebih ingin terlihat keren dengan menyandang pinjaman yang berbasis konvensional, dan mereka lebih suka pinjaman yang ada bunganya.”<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara, Sumitro, Ketua BUMDES, 15 Juli 2020, Pkl.17:34 WIB

<sup>9</sup> Novita Yanti, Pengurus BUMDES, 21 Juli 2020, Pkl 13:27 WIB

Berdasarkan jawaban yang diucapkan oleh ibu Novita Yanti, S. E selaku pengurus BUMDES, sangat disayangkan ketika masyarakat masih ingin memikirkan gaya selebih lebih dalam hal seperti ini, memang dari wawancara yang saya tujukan kepada pengurus tentunya mereka juga sangat menyayangkan banyaknya masyarakat yang di detik ini masih ingin kelihatan keren dengan cara yang mungkin jauh dari syariat, banyak masyarkat yang suka dengan pinjaman yang ada bunganya, karena memang bagi mereka bunga itu lebih terlihat keren sewaktu waktu mereka ditanya oleh masyarakat lain, tetapi bagi peneliti tentunya dapat menyikapi dengan cara yang baik, karena memang masyarakat yang sangat banyak dan tidak semua dari mereka mengetahui apa itu BUMDES dan juga mereka kadang lebih mengenal pada lembaga keuangan lainnya seperti halnya BANK, dan dalam hal ini peneliti juga berharap semoga kedepannya masyarakat banyak yang tertarik dengan BUMDES dan semoga BUMDES bisa jauh lebih baik untuk kedepannya.

## **B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri**

Faktor menurut Kamus Besar Bahasa Inodesia (KBBI) adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu.<sup>10</sup> Ketika berbicara mengenai faktor, pada penelitian ini yang akan dibahas ialah faktor-faktor yang memepengarui persepsi. Seperti yang kita ketahui persepsi tidak dapat terjadi dengan sendirinya, namun melalui proses

---

<sup>10</sup> <http://kbbi.web.id/faktor>. Diakses pada kamis, 16 Juli 2020, pk1. 09:15

dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun eksternal.

**Tabel 4.2**  
**Faktor Internal**

<b>NO</b>	<b>FAKTOR INTERNAL</b>	<b>PEMBAHASAN</b>
1	Pengalaman	Pengalaman adalah salah satu faktor penyebab terjadinya persepsi, jika seseorang sudah berpengalaman terhadap sesuatu pastinya dia dapat mengemukakan sesuatu terhadap pengalamannya.
2	Felling atau perasaan	Seseorang dapat mengemukakan persepsi baik buruknya sesuatu tergantung bagaimana perasan atau felling orang tersebut terhadap objek yang dipersepsikan.
3	Minat	Jika pengalaman dan felling sudah diterima oleh panca indra maka seseorang akan berminat terhadap sesuatu nah minat ini juga memfaktori persepsi seseorang untuk berpendapat terhadap suatu objek.

**Tabel 4.3**  
**Faktor External**

<b>FAKTOR EXTERNAL</b>	<b>PEMBAHASAN</b>
Objek BUMDES	Peletakan BUMDES atau objek yang akan di persepsikan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap objek itu sendiri, jika objek tidak terlihat maka tak ada pendapat yang dapat di dipersepsikan.

Faktor yang selanjutnya adalah faktor latar belakang dari masing masing responden karena latar belakang mereka akan mempengaruhi beraneka persepsi dari masing masing responden.

Ketika berbicara mengenai pengalaman, sudah tentu masyarakat Desa Karang Jaya terutama masyarakat yang sudah menjadi nasabah di BUMDES Syariah Jaya Mandiri sudah memiliki pengalaman dalam bertransaksi di BUMDES tersebut meskipun tidak dengan intensitas yang sama. Dan dari pengalaman inilah nasabah memiliki persepsi yang berbeda beda, sehingga masyarakat mengetahui apa saja yang terjadi di BUMDES tersebut, terutama dalam peralihan BUMDES ke sistem Syari'ah. Selain ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap peralihan tersebut penulis juga dapat mengetahui kelebihan serta kekurangan yang terdapat di BUMDES tersebut melalui wawancara kepada nasabah yang nantinya dapat memotivasi BUMDES Syari'ah untuk lebih baik lagi kedepannya. Adapun pendapat atau persepsi dari nasabah mengenai peralihan BUMDES Jaya Mandiri ke sistem syari'ah dapat diterima dengan baik oleh nasabah, sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu Damania:

“Sebagai nasabah saya sangat menerima dengan baik atas peralihan BUMDES dari konvensional ke syari'ah dan saya juga berharap kedepanta BUMDES dapat menjadi lebih baik.”<sup>11</sup>

Selain dari faktor pengalaman ada juga faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu perasaan *Feeling*, perasaan ini mempengaruhi persepsi karena faktor ini didapat dari panca indera yang selanjutnya akan mempengaruhi

---

<sup>11</sup> Wawancara, Damania, Senin 20 Juli 2020, pk1. 10:23 WIB

persepsi seseorang terhadap lingkungan sekitarnya. Dan jawaban dari perwakilan nasabah mengenai peralihan BUMDES Jaya Mandiri dari sistem konvensional kesistem Syari'ah, ibu Marlina mengatakan:

“Bagi saya sebagai nasabah peralihan ini sangat baik, dan harapan kedepannya semoga lebih berkembang.”<sup>12</sup>

Faktor internal lain yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri ialah minat, yaitu kecenderungan seseorang untuk memperhatikan sesuatu dari stimulus. Stimulus itu sendiri terdiri dari penglihatan, bau, suara, dan rasa. Minat ini akan mempengaruhi dimana dalam memilih suatu hal atau obyek tergantung pada stimulus yang digunakan. Hal ini diperkuat dengan jawaban dari bapak Suyitno, selaku nasabah:

“Ketika saya tau mengenai sosialisasi dari pengurus desa dan BUMDES, saya sangat tertarik untuk menggunakan jasa dari BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri tersebut”<sup>13</sup>

Selain faktor internal ada juga faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besar hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk membentuk persepsi. Dengan keberadaan BUMDES Syariah Jaya Mandiri yang terletak di lingkungan masyarakat desa Karang Jaya, peneliti yakin bahwa nasabah sangat memahami mengenai peralihan BUMDES dari sistem

---

<sup>12</sup> Wawancara, Marlina, 20 Juli 2020, pk. 17:31 WIB

<sup>13</sup> Wawancara, Suyitno, Nasabah, 20 Juli 2020, pk. 11:45 WIB



konvensional ke sistem Syariah. Hal ini diperkuat dengan jawaban dari , ia mengatakan:

“ Mengingat Jarak keberadaan saya dan balai desa, jadi saya sangat faham akan perkembangan BUMDES apalagi mengenai peralihan tersebut”<sup>14</sup>

Berdasarkan faktor- faktor diatas peneliti juga dapat menangkap faktor yang mempengaruhi persepsi responden adalah latar belakang dari responden tersebut seperti halnya persepsi baiknya peralihan BUMDES ke sistem syaria'ah yang di ungkapkan oleh ibu Damania, jadi dapat dikatakan faktor utama yang mempengaruhi persepsi ibu Damania adalah latar belakangnya sebagai nasabah, begitupun kepada responden lainnya yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Adapun faktor yang menyebabkan tidak setujunya masyarakat dengan sistem ini adalah masyarakat yang tidak mau ribet, dan masih banyak pula masyarakat yang masih meikirkan keren tidaknya dalam bertransaksi, karena memang masyarakat lebih umum mengenal lembaga keungan BANK dibandingkan lembaga BUMDES itu sendiri.

---

<sup>14</sup> Wawancara, Sumiatun,, Nasabah, 20 Juli 2020, pkl. 11:45 WIB

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya pada penelitian yang dilakukan maka penulis dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Sebagaimana rumusan masalah pada penelitian ini mengenai persepsi masyarakat terhadap Bumdes Syari'ah Jaya Mandiri maka dari hasil wawancara terhadap responden dari masing masing unsur responden baik dari nasabah, bukan nasabah, petani, pedagang, dan pengurus BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri maka persepsi masyarakat terhadap BUMDES Jaya Mandiri mengenai peralihan kesistem syari'ah, sangat diterima baik dan diakui masyarakat bahwa peralihan ini bisa menjadikan BUMDES jauh lebih baik untuk kedepannya. Akan tetapi dalam peralihan ini juga ada masyarakat yang tidak setuju karena bagi mereka menggunakan sistem ini sangatlah sulit dan ribet.

Setelah adanya wawancara yang dilakukan penulis terhadap responden mengenai persepsi masyarakat maka penulis menyimpulkan sebagaimana rumusan masalah kedua mengenai faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat adalah faktor internal (pengalaman, perasaan atau feeling, minat), dan faktor external, (penempatan objek dan latar belakang dari responden). Semakin banyak pengalaman yang didapat maka feeling semakin besar dan itu semua dapat membuat minat dalam bertransaksi sangat berpeluang besar, Dan penempatan objek juga menjadi target bagi para masyarakat untuk mengetahui banyak hal tentang BUMDES tersebut, serta latar belakang responden juga mempengaruhi

persepsi dari masing masing responden. Jadi dapat di rangkum bahwa faktor faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat ada 3 hal dan yang paling dominan dalam faktor ini adalah faktor yang melatabelakangi masyarakat.

## **B. Saran**

1. Tetap menjaga silaturahmi terhadap masyarakat agar nanti dapat mempermudah pensosialisasian dari kepengurusan BUMDES Jaya Mandiri kepada masyarakat, karena sosialisasi sangat penting terhadap kemajuan BUMDES Jaya Mandiri. Dan masyarakat juga sangat berperan penting bagi adanya BUMDES Jaya Mandiri.
2. Bagi pembaca, harapan penulis semoga penelitian ini bisa menumbuhkan semangat agar bisa ikut berperan dalam mengembangkan lembaga keuangan syari'ah kepada masyarakat yang belum mengerti keuntungan serta manfaatnya dan tidak kalah saing dengan lembaga keuangan konvensional.
3. Bagi mahasiswa semoga penelitian ini bisa menjadi alat pembanding ataupun referensi dalam penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Rumlan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), 2014
- Alizamar, A., & Couto, N. Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual. 2016
- Al-qur'an Surah Almaidah (5) ayat (2)
- Asti, A., & Cholid, I. Persepsi dan Partisipasi Pemerintah Desa dalam Perencanaan Pengembangan Bumdes di Kecamatan Kendawangan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 2018
- Fitriani Yensi, "Prospek Perubahan Bumdes Jaya Mandiri Dari Sistem Konvensional Ke Sistem Syariah Di Desa Karang Jaya Kec. Selupu Rejang", Skripsi (Program Study Perbankan Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN CURUP) 2019
- <http://kkp.go.id/djprl/artikel/18585-pengakuan-dan-perlindungan-masyarakat-hukum-adat-sasi-laut-di-nuwewang-pulau-leti-maluku>. Diakses pada tanggal 13 Juni pukul 14:38 WIB, 2020
- J. Moelong Lexi, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), 2016
- M. Setiadi Elly, Ilmu Sosial Budaya Dasar, (Jakarta: Kencana). 2006
- Martadi, I. F., & Suranta, S. Persepsi Akuntan, Mahasiswa Akutansi, Dan Karyawan Bagian Akutansi Dipandang Dari Segi Gender Terhadap Etika Bisnis Dan Etika Profesi. *Simposium Nasional Akuntansi*, 2006
- Maulana, V. A., Rosnita, R., & Sayamar, E. Persepsi Anggota terhadap Kinerja Badan USAha Milik Desa (Bumdes) Sumber Makmur di Desa Kota Baru Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau*,
- Maulida, I. Persepsi Siswa terhadap Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001: 2008 di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Skripsi Sarjana Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: FISE UNY (Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta)*, 2012
- Meditasari Vivi, *Persepsi Santri Ma'had AL-Jami'ah STAIN Curup Terhadap Manajemen Koperasi Santri (KOSAN)*, Skripsi (Program Study Perbankan Syariah, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, STAIN CURUP), 2017

- Nasional, D. P. Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Malang: Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*. 2007
- Pratiwi, E., Sujana, I. N., & Haris, I. A. PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENERAPAN PROGRAM KERJA BUMDES DWI AMERTHA SARI DI DESA JINENGDALEM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 2019
- Ramadana, C. B. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebagai Penguatan Ekonomi Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 2013
- RANI, S. *PERAN DAN KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Pada BUMDES Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung), 2018.
- Satika Rani. Peran Badan Usaha Milik Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam. UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Shafaruddin, R. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Upt. Perpustakaan Universitas Tanjungpura* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University), 2013.
- Stain Curup, *Buku Panduan Penulisan Skripsi Mahasiswa (STAIN) Curup*, (Rejang Lebong: Percetakan Stain Curup, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung Alfabeta)
- V.Wiratna Sujarweni, *Akutansi BUMDES*, (Yogyakarta:PT.Pustaka Baru), 2020.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Nama Informan :  
Jabatan :  
Hari/ Tanggal :  
Alamat :  
Judul penelitian : Persepsi Masyarakat Terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri di Desa Karang Jaya.

<b>NO</b>	<b>Fokus Masalah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>
1	Persepsi Masyarakat terhadap BUMDES Syari'ah Jaya Maandiri di Desa karang Jaya	1.Proses terjadinya persepsi	1.Terjadinya stimulus atau rangsangan alat indera.	1. Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa di Desa Karang Jaya ada BUMDES Jaya Mandiri?  2. Pernahkah bapak/ibu mendengar tentang BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri?	1. Masyarakat Desa Karang Jaya.

		<p>2. faktor internal yang mempengaruhi uhi persepsi</p> <p>3. faktor eksternal yang mempengaruhi uhi persepsi</p>	<p>2. Stimulasi terhadap alat indera teratur</p> <p>3. Stimulasi alat indera dievaluasi dan tafsirkan</p>	<p>3. Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa BUMDES Jaya Mandiri sudah beralih ke sistem syari'ah?</p> <p>4. Dari yang bapak/ibu lihat dan dengar mengenai BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri bagaimana pemahaman bapak/ibu mengenai BUMDES tersebut ?</p> <p>5. Apakah bapak/ibu menjadi salah satu nasabah BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri?</p>	
--	--	--	---	---	--

			<p>5. Pelayanan BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri</p> <p>6. Sosialisasi atau pemasaran BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri</p>	<p>6. Bagaimana pendapat bapak/ibuk sebagai nasabah mengenai BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri?</p> <p>7. Apakah dengan adanya BUMDES Syari'ah dapat membantu perekonomian bapak/ibu sebagai nasabah?</p> <p>8. Apakah bapak/ibu nyaman untuk bertransaksi di BUMDES Syariah Jaya Mandiri ?</p> <p>9. Apakah ada sosialisasi dari pengurus BUMDES Syari'ah di lingkungan masyarakat Desa Karang Jaya?</p>	
--	--	--	--	--	--



				<p>10. mengapa bapak/ibu tidak melakukan kegiatan transaksi di BUMDES Syari'ah Jaya Mandiri ?</p> <p>11. Apakah bapak/ibu ada bertransaksi di lembaga lain?</p>	
--	--	--	--	---	--

## BIOGRAFI PENULIS



**NAMA LENGKAP** : FAJARIAH

**TEMPAT LAHIR** : DESA BELITAR MUKA , KEC. SINDANG KELINGI, KAB. REJANG LEBONG

**TANGGAL LAHIR** : 20 NOVEMBER 1998

**AGAMA** : ISLAM

**GOLONGAN DARAH** : B

**ALAMAT** : DESA BELITAR MUKA

**NAMA ORANG TUA** : JINAWI DAN MURYANA

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SEKOLAH DASAR NEGERI 20 BELITAR MUKA
2. MTS PPM D DARUSSALAM KEPAHANG
3. MA PPM D DARUSSALAM KEPAHANG
4. S1 PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH IAIN CURUP

**HOBİ** : MASAK, OLAHRAGA DAN TRAVELLING

**NO TELEPON** : 085876299982

**E-MAIL** : FAJARIAH1920@GMAIL.COM

**FACEBOOK** : FAJARIAH